

KAJIAN USIA MANUSIA DALAM PANDANGAN AGAMA BUDDHA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Buddha Jinarakkhita
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Agama Buddha

Oleh :

W A N D I

NPM/NIRM : 06110029/2507,06,09,01,01,0023



**PROGRAM STUDI DHARMA ACARYA
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA
JINARAKKHITA
BANDAR LAMPUNG
2010**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi KAJIAN USIA MANUSIA DALAM PANDANGAN AGAMA
BUDDHA, Oleh: WANDI, NIM/NIRM: 06110029/2507,06,09,01,01,0023. Telah
diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Bandar Lampung, 2010

Pembimbing I

Ir. Hermawan Wana, M.Si.
NIY. 09021

Pembimbing II


Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd.
NIY. 09001

Mengetahui,
Ketua STIAB Jinarakkhita

Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd.
NIY. 09001



PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Sanghyang Adi Buddha, para Buddha dan Bodhisattva-mahasattva serta Tri Ratna atas selesainya penulisan skripsi ini. Skripsi dengan judul Kajian Usia Manusia dalam Pandangan Agama Buddha. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan ibu tercinta yaitu Bpk. Kardiadi dan Ibu Sahtip, yang telah memberikan semangat dan dorongan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.
2. Guru pembimbing spiritual saya yaitu Y.A Bhiksu Nyanamaitri Mahasthavira
3. Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd sebagai Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita dan sebagai Dosen pembimbing II
4. Ir. Hermawan Wana, M.Si sebagai Dosen pembimbing II
5. Bapak dan ibu Dosen serta rekan-rekan mahasiswa yang selaku membantu dan memberikan motivasi
6. Sekolah tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita

MOTTO

Sungguh indah bila hidup saling mencintai, dan berbagi bahagia.

Sungguh indah bila hidup saling mengerti, dan hati penuh kasih.

Sungguh indah bila hidup saling memberi, dan hati penuh kebahagiaan.

(Bhikkhu Sadhanyano Mahathera)

Cinta adalah kehidupan, dan jika anda kehilangan cinta,

berarti anda kehilangan kehidupan.

(Leo Buscaglia)

ABSTRAK

Wandi. 2009. *Kajian Usia Manusia Dalam Pandangan Agama Buddha*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Buddha. Program studi Dharma Acarya. Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita, Bandar Lampung. Pembimbing: (1) Ir. Hermawan Wana, M.Si (2) Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd

Kata Kunci: Usia Manusia

Kelahiran dan kematian merupakan suatu proses yang dialami oleh setiap makhluk hidup. Terjadinya proses tersebut adalah hasil dari perbuatan yang dilakukan pada kehidupan masa lampau. Kelahiran menjadi manusia memiliki batas usia yang berbeda yaitu usia/umur pendek dan berumur panjang. Manusia memiliki usia yang berbeda, karena dipengaruhi oleh perbuatan masa lampau dan akibat dari kemerosotan moralitas manusia. Upaya untuk mengatasinya adalah dengan cara meningkatkan *sila* atau moralitas, mengembangkan *brahmavihara* serta mengikis tiga akar kejahatan, yaitu; *lobha*, *dosa* dan *moha*.

Pengertian usia manusia lebih khusus menjelaskan hubungan kemerosotan moralitas manusia dengan kemunduran usia manusia pada kehidupan sekarang. Meningkatkan moralitas manusia berkaitan dengan pelaksanaan *sila*, mengembangkan *brahmavihara* serta mengikis tiga akar kejahatan (*lobha*, *dosa*, dan *moha*).

Permasalahan yang diteliti adalah bagaimanakah konsep usia manusia dalam agama Buddha, kemunduran usia manusia bias terjadi, sebab terjadinya kemunduran usia, serta upaya untuk mengatasinya dalam pandangan agama Buddha. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana kemunduran manusia bisa terjadi, sebab terjadinya kemunduran usia, upaya untuk mengatasinya dalam pandangan agama Buddha serta manusia dapat meningkatkan moralitas, sehingga dapat berumur panjang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif studi kepustakaan. Landasan pencarian data dilakukan dengan cara menelaah kepustakaan melalui membaca buku dari sumber primer dan sekunder yang berhubungan dengan penelitian. Teknik pencatatan dilakukan dengan lima tahap, yaitu persiapan, pengumpulan, pengorganisasian, dan penyajian data. Analisa data menggunakan analisa kualitatif deskriptif kajian pustaka fenomenologi dan analisa interpretasi. Kegiatan yang dilakukan adalah mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh berupa gambaran mengenai kemunduran usia manusia, sebab kemunduran usia serta upaya mengatasinya dalam pandangan agama Buddha yaitu mengembangkan sifat-sifat luhur, melaksanakan *sila* dan mengikis akar kejahatan, sehingga manusia dapat berumur panjang.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemunduran usia manusia dapat terjadi, karena kemerosotan moralitas seseorang, sehingga perbuatan buruk dapat dilakukan yang berakar dari keserakahan, kebencian, dan kebodohan batin. Selain itu, lingkungan dan makanan serta pola hidup yang kurang baik juga berpengaruh terhadap usia manusia. Seorang dapat berumur panjang, karena moralitas atau *sila* dilaksanakan dengan baik serta mengembangkan sifat-sifat luhur (*brahmavihara*).

Berdasarkan penelitian ini dapat disarankan agar umat Buddha pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dapat meningkatkan moral dalam kehidupan sehari-hari, sehingga umur panjang dapat terjadi pada setiap manusia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Sanghyang Adi Buddha, Para Buddha dan Bodhisattva-Mahasattva serta Tri Ratna atas perlindungan dan pancaran cinta kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Kajian Usia Manusia dalam Pandangan Agama Buddha dengan baik. Penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan agama Buddha, di Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita, Bandar Lampung.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan atas bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. oleh karena itu penulis ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak, Ibu, kakak, serta keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi
2. YM. Bhiksu Nyanamaitri Mahasthavira sebagai guru pembimbing spiritual dan sebagai Ketua Yayasan Buddhayana Vidyalaya Bandar Lampung.
3. Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd sebagai Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung dan sebagai Dosen Pembimbing II,
4. Endang Sri Rejeki, S.Ag sebagai Wakil Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung,
5. Tupari, S.Ag sebagai Ketua Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung,

6. Ir. Hermawan Wana, M.Si sebagai Dosen pembimbing I,
7. Bapak/ibu dosen yang telah bimbingan dan memberikan materi atau ilmu pengetahuan dalam perkuliahan
8. Saudara-saudara dalam keluarga spiritual yaitu kepada Bhikkhu/Bhikkuni dan samanera/samaneri
9. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu dalam segala hal sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.

Semoga semua pihak yang telah membantu dalam penulisan ini mendapatkan kebahagiaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan selanjutnya. Semoga penulisan ini dapat menambah pengetahuan para pembaca dan meningkatkan moralitas agar dapat berumur panjang.

Bandar Lampung, Agustus 2010

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL SKRIPSI	i
HALAMAN LOGO	ii
JUDUL SKRIPSI	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN UJIAN NEGARA	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	6

BAB II : LANDASAN TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESA

A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Usia Manusia	7
2. Konsep Usia Manusia Dalam Agama Buddha.....	11
3. Sebab-sebab Menurunnya Usia Manusia Dalam Agama Buddha	15
B. Kerangka Berpikir.....	23
C. Hipotesa	24

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Dasar Penelitian	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
C. Prosedur Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	30
F. Keabsahan Data	32

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif Tentang Usia Manusia.....	34
1. Pengertian Usia Manusia	34
2. Konsep Usia Manusia Dalam Agama Buddha.....	39
3. Sebab-sebab Menurunnya Usia Manusia Dalam Agama Buddha	42
B. Analisis Interpretasi Tentang Usia Manusia Dalam Pandangan Agama Buddha.....	54

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	73
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA.....	76
----------------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP.....	79
---------------------------	-----------

